



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V SD NEGERI 007 PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR



Disusun oleh:

MUHAMMAD ILHAM

NIM:12010816710

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025 M/ 1447 H



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar oleh Muhammad Ilham NIM. 12010816710 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Sya'ban 1447 H
10 Februari 2026

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Melly Andriani, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar* yang ditulis oleh Muhammad Ilham NIM. 12210816710 telah diujikan dalam Siding Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 februari 2026. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 07 Ramadhan 1447 H
25 Februari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Yasnel, M. Ag

Penguji III

Dr. Herlina, M. Ag

Penguji II

Dr. Susiba, M. Pd. I

Penguji IV

Subhan, M. Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons
NIP. 19751115 200312 2 001

- Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ilham
 NIM : 12010816710
 Tempat/Tgl Lahir : Pulau Gadang/24 Februari 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi :


Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas Adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri;
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini, sudah disebutkan sumbernya;
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat;
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pekanbaru, 04 Februari 2026
Yang membuat pernyataan




Muhammad Ilham
 NIM.12010816710

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.

a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, dan harus mencantumkan sumber.

b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, yang penulis persembahkan bagi pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis juga berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada ayahanda Syaifullah dan ibunda Mardiana yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis untuk menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT. mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah-Nya* kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin ucapkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Ibuk Lailatul Munawaroh, M.Pd dan Penasehat Akademis ibuk Herlina, M.Ag, yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga kepada Bapak kepala Sekolah SD Negeri 007 Pulau Gadang Bapak Agusril, S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin, dan wali kelas V Ibu Ana Okfiana, S.Pd.I. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan, serta semua majelis guru dan karyawan yang mengajar disana. Semoga semua jasa dan kebaikan mereka menjadi amal jariyah dan semoga Allah SWT membalas dengan surga-Nya.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si., Ak., CA. Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed.,Ph.D. Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST.,M.Eng. dan Wakil Rektor III Dr. Harris Imaremare, MT.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Prof., Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni., M.Pd. Wakil Dekan II Prof., Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Ismail Mulia Hasibuan, Si.Pd.,.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Melly Andriyani, S.Pd., M.Pd. dan Lailatul Munawaroh, M.Pd.



4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
7. Untuk kakak saya Putri Nur'Arifa Santri dan abang ipar saya Eron Shaleh serta keluarga besar yang saya cintai. Terima kasih banyak selalu mendoakan, mendukung, membantu saya untuk selalu semangat dalam mengejar pendidikan dan cita-cita, serta selalu menasehati saya selalu menjadi insan yang menjunjung tinggi nilai agama islam, menjalankan semua perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya.
8. Untuk keponakan saya Humayrah Azzahra, Semoga kelak bisa menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan Rasul-Nya, menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi, menggapai cita-citanya, dan membahagiakan kedua orang tua.
9. Untuk semua sanak saudara saya yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Sahabat seperjuangan dan teman- teman tersayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah banyak memberikan saran, motivasi, dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 04 Februari 2026
Penulis

Muhammad Ilham
NIM.12010816710



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



~ Buat Yang Utama dari Segalanya ~

Sembah sujud syukur hamba panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya hamba dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini Sholawat dan salam tak lupa dan selalu tercurahkan kepadamu Rasulullah Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam, semoga kelak kita Bersama Beliau dalam Surga Allah SWT.

~ Ibunda dan Ayahanda ~

Berkat cinta dan kasih sayangmu memberikanku kekuatan. Sebagai tanda bukti, oleh karena itu sebagai tanda Hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan ayah yang telah melimpahkan segenap kasih sayangnya. Segala dukungan dan perhatian yang terus mengalir yang tiada mungkin dapat kubalas hanya selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena kusadar, selama ini ananda belum dapat berbuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang tak pernah berhenti mendo'akanku, kuucapkan terima kasih ibu..... terima kasih ayah....

~ Dosen Pembimbing ~

Ibuk... selaku pembimbing skripsi, ananda mengucapkan banyak terima kasih atas sudinya bapak meluangkan waktu dalam memberikan dukungan, bimbingan dan arahan demi terwujudnya skripsi yang baik. Inilah skripsi yang sederhana sebagai perwujudan dari rasa terima kasih ananda kepada ibu.

~ Seluruh Sahabat-sahabatku ~

Kepada seluruh sahabat yang tiada hentinya memberikan Semangat dan warna yang indah di setiap perjalanan hidupku. Terima kasih untuk segalanya.



ABSTRAK

Muhammad Ilham, (2025) : Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPAS melalui model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah seorang guru dan 8 orang siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, tes, dan dokumentasi, sementara analisisnya dilakukan melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata pemahaman konsep yang diperoleh siswa hanya mencapai angka 66,96 atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 75 atau berada pada kategori cukup, dan pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat kembali hingga mencapai angka 88,12 atau sudah berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan IPAS di kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Mind Mapping, Pemahaman Konsep.*



ABSTRACT

Muhammad Ilham (2025): *The Application of the Mind Mapping Method to Improve Students' Understanding in the IPAS Subject in Grade V of SD Negeri 007 Pulau Gadang, XIII Koto Kampar District.*

This study aims to describe the process of improving students' conceptual understanding in the IPAS subject through the Mind Mapping learning model in Grade V of SD Negeri 007 Pulau Gadang. This research is a classroom action research involving one teacher and eight students as the subjects. The study was conducted in two cycles, and each cycle consisted of two meetings. Data were collected using observation, tests, and documentation, while the data analysis was performed using descriptive qualitative techniques with percentage analysis. The results showed that prior to the implementation of the learning improvement, the students' average score of conceptual understanding was 66, categorized as poor. After the implementation of the improvement in Cycle I, the average score increased to 76, categorized as sufficient, and in Cycle II, it further increased to 88, categorized as good. Therefore, it can be concluded that the application of the Mind Mapping learning model can improve students' conceptual understanding in the IPAS subject in Grade V of SD Negeri 007 Pulau Gadang.

Keywords : *Mind Mapping Learning Model, Conceptual Understanding.*



خلاصة

محمد إلهام (2025) : تطبيق أسلوب الخرائط الذهنية لتحسين فهم الطلاب لمادة الدراسات الدولية والفلسفية في الصف الخامس من مدرسة SD Negeri 007 Pulau Gadang بولاو جادانج، مقاطعة كوتو كامبار الثانية عشرة.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف عملية تحسين الفهم المفاهيمي لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة SD Negeri 007 Pulau Gadang الابتدائية في مادة الدراسات الدولية والفلسفية (IPAS) باستخدام نموذج التعلم بالخرائط الذهنية. تُعدّ هذه الدراسة بحثًا إجرائيًا صفيًا، حيث شملت معلمًا واحدًا وثمانية طلاب أُجريت الدراسة على دورتين، تضمنت كل دورة جلستين. جُمعت البيانات باستخدام الملاحظة والاختبارات والتوثيق، بينما خلّلت البيانات باستخدام أساليب وصفية نوعية مع تحليل النسب المئوية. أظهرت النتائج أنه قبل تطبيق تحسين التعلم، كان متوسط درجات الطلاب في الفهم المفاهيمي ستة وستون، وهو مستوى ضعيف. بعد تطبيق التحسين في الدورة الأولى، ارتفع متوسط الدرجات إلى ستة وسبعون، وهو مستوى جيد، وفي الدورة الثانية، ارتفع إلى ثمانية وثمانون، وهو مستوى جيد. لذا، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم بالخرائط الذهنية يُحسّن الفهم المفاهيمي لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة SD Negeri 007 Pulau Gadang الابتدائية في مادة الدراسات الدولية والفلسفية (IPAS).

الكلمات المفتاحية : نموذج التعلم باستخدام الخرائط الذهنية، الفهم المفاهيمي.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

C. Rencana Tindakan.....34

D. Teknik Pengumpulan Data.....38

E. Teknik Analisa Data.....38

HASIL PENELITIAN.....40

A. Deskripsi Sekolah.....40

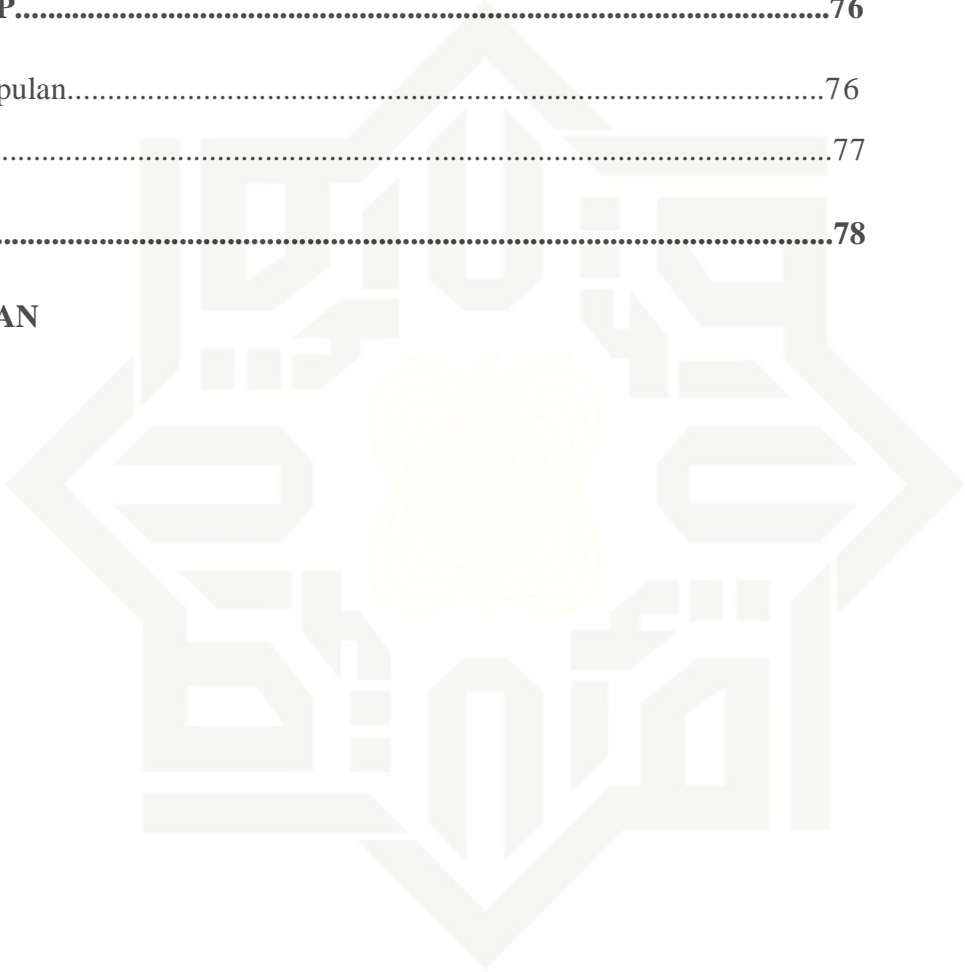
B. Hasil Penelitian..... 50

PENUTUP.....76

A. Kesimpulan.....76

B. Saran.....77

DAFTAR PUSTAKA.....78



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Gambaran Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa.....	30
Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	39
Tabel III.2	Rentang Nilai Kategori Pemahaman Konsep.....	39
Tabel IV.1	Profil Sekolah Dasar Negeri 007 Pulau Gadang.....	43
Tabel IV.2	Data Siswa SD Negeri 007 Pulau Gadang.....	49
Tabel IV.3	Sarana SD Negeri 007 Pulau Gadang.....	50
Tabel IV.4	Prasarana SD Negeri 007 Pulau Gadang.....	50
Tabel IV.5	Nilai Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan Kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang Tahun Pelajaran 2024-2025.....	51
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus I (Pertemuan 1).....	56
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus I (Pertemuan 2).....	57
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I (pertemuan 1 dan pertemuan 2).....	58
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus I (Pertemuan 1).....	59
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus I (Pertemuan 2).....	60
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I (pertemuan 1 dan pertemuan 2).....	62
Tabel IV.12	Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I.....	63
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus II (Pertemuan 1).....	68
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus II (Pertemuan 2).....	69
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Siklus II (pertemuan 1 dan pertemuan 2).....	70
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus II (Pertemuan 1).....	71
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus II (Pertemuan 2).....	72
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Ind Mapping</i> pada Siklus II (pertemuan 1 dan pertemuan 2).....	74
Tabel IV.19	Hasil Pemahaman Konsep Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Siklu II.....	75
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Siklus I dan Siklus II.....	76
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Siklus I dan Siklus II.....	78
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	79



DAFTAR GAMBAR

<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penyalinan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p style="text-align: center;">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p style="text-align: center; font-size: 2em; opacity: 0.5;">UIN SUSKA RIAU</p>	<p>Gambar II.1</p> <p>Gambar III.1</p> <p>Gambar IV.1</p> <p>Gambar IV.2</p> <p>Gambar IV.3</p>	<p>Bentuk <i>mind mapping</i> seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang.....15</p> <p>Alur Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2009)....35</p> <p>Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Siklus I dan II.....77</p> <p>Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Siklus I dan II.....79</p> <p>Grafik Rekapitulasi Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan, Sebelum Tindakan Siklus I dan II.....80</p>
---	--	---	---	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran IV.5	Nilai Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan Kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang Tahun Pelajaran 2024-2025.....	51
Lampiran IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus I (Pertemuan 1).....	56
Lampiran IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus I (Pertemuan 2).....	57
Lampiran IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I (pertemuan 1 dan pertemuan 2).....	58
Lampiran IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus I (Pertemuan 1).....	59
Lampiran IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus I (Pertemuan 2).....	60
Lampiran IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I (pertemuan 1 dan pertemuan 2).....	62
Lampiran IV.12	Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I.....	63
Lampiran IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus II (Pertemuan 1).....	68
Lampiran IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus II (Pertemuan 2).....	69
Lampiran IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas pada Penerapan Mode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Siklus II (pertemuan 1 dan pertemuan 2).....	70
Lampiran IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus II (Pertemuan 1).....	71
Lampiran IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus II (Pertemuan 2).....	72
Lampiran IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Ind Mapping</i> pada Siklus II (pertemuan 1 dan pertemuan 2).....	74
Lampiran IV.19	Hasil Pemahaman Konsep Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Siklus II.....	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran IPS seringkali disebut dengan IPAS yang mana merupakan mata pelajaran yang menggabungkan dua bidang ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam pembelajaran IPAS, siswa diajarkan berbagai konsep dan pengetahuan yang berkaitan dengan alam, teknologi, serta interaksi sosial dan budaya di sekitar mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang dunia alam dan sosial, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif pada siswa. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPAS meliputi ekosistem, geografi, sejarah, dan perubahan social yang mana pendekatan pembelajaran IPAS mengintegrasikan konsep-konsep dari dari kedua bidang agar siswa dapat melihat hubungan antara alam dan kehidupan sosial.

¹Muhammad Numan Soemantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2021), hlm. 182.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kurikulum Merdeka ilmu pengetahuan sosial atau IPAS menjadi payung integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial dan humaniora untuk menguatkan kompetensi siswa agar memiliki wawasan dan keterampilan dalam berpikir, bertindak dan memiliki kepedulian terhadap bangsa dan masyarakatnya. Ini berarti secara keseluruhan, pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka mengajak siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan kontekstual dalam memahami ilmu pengetahuan yang ada di sekitar mereka, sekaligus mengembangkan keterampilan abad 21 sesuai dengan kodrat alam dan zamannya.

Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran IPAS menjadi payung integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial dan humaniora untuk menguatkan kompetensi siswa agar memiliki wawasan dan keterampilan dalam berpikir, bertindak dan memiliki kepedulian terhadap bangsa dan masyarakatnya, dimana mata pelajaran IPAS merupakan gabungan mata pelajaran IPA dan IPS.

Sejarah fokusnya adalah manusia dalam ruang dan waktu, sementara sosiologi fokusnya adalah masyarakat, ekonomi manusia dalam memenuhi kebutuhan, serta geografi fokusnya adalah manusia dalam ruang dan interaksi dengan alam dan lingkungan. Harapan pada siswa dalam pembelajaran IPS agar mereka mampu menganalisis berbagai fenomena manusia, masyarakat. Dimana tujuannya adalah untuk menumbuhkan perspektif IPS siswa dalam mengkaji fenomena manusia, masyarakat, dan lingkungan serta mampu berkontribusi secara positif menjadi warga negara yang aktif agar berpikir bertindak sesuai

²Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk SD/MI Kelas IV – Edisi Revisi Kurikulum Merdeka (Bandung : kemendikbudristek, Juni 2023) hlm. 208–210.



dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kajian dari mata pelajaran IPS adalah lingkungan, manusia, serta masyarakat. Mengusung semangat merdeka belajar dan menekankan aspek kompetensi baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Sehingga peserta didik aktif melalui materi, aktivitas, serta proyek pembelajaran, dalam konteks nasionalisme mata pelajaran IPS menjadi penting dan strategis untuk mewujudkan generasi penerus yang berwawasan kebangsaan dan global.

Sesuai dengan amanat Undang- Undang SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 Salah satu tujuan pembelajaran IPS dalam rangka menyusun rasa nasionalisme adalah menguatkan wawasan nasionalisme itu kepekaan serta kesadaran peserta didik mengenai fenomena lingkungan fisik maupun sosial sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dimana karakter peserta didik Indonesia yang hendaknya ditumbuhkembangkan adalah profil pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong-royong, mandiri, kreatif, serta mampu untuk bernalar kritis. Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan, maka ketercapaiannya dari enam profil tersebut harus terintegrasi dalam harapan besar dalam pembelajaran IPS adalah dapat memberikan kontribusi solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan manusia, masyarakat, dan lingkungan.

³Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk SD/MI Kelas IV – Edisi Revisi Kurikulum Merdeka (Juni 2023 : hlm. 208–210).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut sumber Undang-Undang SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 tersebut jelas bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik, dalam hal ini potensi yang dikembangkan meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perlunya mengembangkan aspek kognitif agar peserta didik memiliki pemahaman baru tentang masalah sosial yang terjadi. Perlunya mengembangkan aspek afektif agar peserta didik memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan dan perlunya mengembangkan aspek psikomotorik agar peserta didik terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.

Pada saat ini pendidikan Dasar Negeri sudah semakin berkembang sejalan dengan pemekaran wilayah yang memerlukan sarana pendidikan. Dalam usaha menyiapkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sekolah negeri memerlukan pembelajaran IPS. Adapun tujuan pendidikan IPS di Sekolah Dasar adalah agar murid mampu : (a) mengenal konsep- konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (d) memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, peranan seorang guru sangatlah penting dalam memunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

⁴Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Penamedia Group (2015 : hlm. 149).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian seorang guru harus berusaha untuk berupaya mempersiapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan dengan cara menyajikan berbagai media, bahan ajar, yang dapat mendorong siswa menemukan pengetahuan baru, melalui kegiatan pembelajaran baik secara klasikal, kelompok, maupun perorangan. Hal lain yang harus diperhatikan seorang guru adalah menyajikan bahan ajar harus dilakukan dengan mengkaitkan konsep dari materi pelajaran yang satu dengan materi pelajaran yang lain sehingga proses pembelajaran harus diarahkan juga pada suatu proses perubahan tingkah laku siswa.

Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa. Konsep pendidikan menurut Al-Quran memiliki arti yang sangat penting. Hal ini dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 151 sbb :

لَمَّا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya : *“Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al hikmah,serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”*.

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa Allah mengajar manusia berbagai ilmu yang belum diketahui sehingga diketahui. Dengan proses pengajaran ini

⁵Djamarah. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta : Rieneka Cipta 2008 : hlm. 46–47



manusia menjadi paham dan mengerti lebih baik dan sempurna karena memiliki banyak ilmu pengetahuan sebagai hasil dari proses belajar. Oleh karena itu disini peran seorang guru sangatlah dibutuhkan karena guru merupakan aktor utama dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu menemukan dan memilih metode pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran tentu sangatlah penting bagi seorang guru, metode pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena bisa dikatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan seorang guru menjadi salah satu penentu keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga pemilihan metode pembelajaran sebaiknya menarik agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Idealnya, metode pembelajaran IPS yang disajikan guru kepada siswa merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep dari isi materi pelajaran IPAS.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas, tergambar bahwa pembelajaran yang berlangsung hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diperoleh sehingga siswa kurang mampu untuk memahami konsep materi dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan kurang mampu untuk memecahkan suatu permasalahan. kemudian guru belum sepenuhnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan, metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal kelas V SD Negeri 007 Pulu Gadang, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang dipelajari. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam menafsirkan, menjelaskan, memberikan contoh dan menyimpulkan materi pembelajaran secara tepat dan menyeluruh.

Oleh karena itu berdasarkan refleksi yang peneliti lakukan bersama guru kelas, salah satu penyebab munculnya gejala-gejala di atas adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga pembelajaran hanya berjalan satu arah yang mengakibatkan motivasi dan keberanian siswa untuk menjelaskan kembali sebuah konsep ketika pembelajaran kurang optimal. Faktor lain adalah kurang pemahaman guru dalam melaksanakan pembelajaran baik dari segi penggunaan media dan penerapan model pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebenarnya wali kelas sudah melakukan beberapa tindakan perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan beberapa cara seperti menerapkan metode diskusi, penugasan, dan menjelaskan kembali materi yang sulit dipahami oleh kebanyakan siswa. Namun hasilnya kurang maksimal, sehingga hasil belajar berupa pemahaman konsep siswa masih rendah. Oleh karena itu diperlukan terobosan baru agar pembelajaran menjadi efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, penulis menawarkan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Metode ini menggunakan kata kunci dan gambar untuk mencatat, sehingga membantu siswa mengingat materi melalui visualisasi seperti simbol, bentuk, dan warna. *Mind Mapping* juga mendukung kerja otak dalam menyusun fakta dan gagasan secara menyeluruh sejak awal proses belajar, menjadikannya lebih efektif dibandingkan dengan metode mencatat biasa. Melalui pendekatan ini, siswa terlibat secara aktif dan holistik dalam pembelajaran, yang berdampak positif terhadap pemahaman isi pelajaran mendalam yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mempelajari bagaimanakah keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MUATAN MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SD NEGERI 007 PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR”**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran istilah, maka penelitian perlu menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah yang dimaksud adalah :

⁶Iwan Sugiarto(2024, hlm : 74-75), Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistik Dan Kreatif.

⁷Bloom, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM* (dalam Suprijono, 2009, hlm. 5



1. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seseorang dapat dikatakan memahami apabila ia dapat menjelaskan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.

2. *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah suatu teknik meringkas konsep yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diceritakan diatas, maka tujuan penelitian adalah : Untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPAS melalui metode *Mind Mapping* pada peserta didik kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 007 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Tahun Ajaran 2024/2025.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru untuk mengetahui model pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran IPS. Manfaat lainnya bagi guru adalah untuk mengembangkan kreativitas guru dalam melakukan variasi pada proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata Pelajaran IPS, dan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan serta pengalaman langsung dalam proses penerapan metode *Mind Mapping*, mengembangkan kompetensi profesional serta laporan hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah strategi atau cara yang digunakan guru menyampaikan materi kepada siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran juga dapat diartikan cara-cara penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Dalam hal ini, metode menjadi alat bantu bagi guru untuk mengatur interaksi belajar mengajar secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menjalin hubungan dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pendapat ini, dapat dipahami bahwa metode pembelajaran mencakup cara dalam menyajikan, menguraikan, memberi contoh, serta memberikan latihan isi pelajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan tertentu. Metode ini juga merupakan sarana untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan secara dinamis dan variatif, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

⁸Basri, M., & Lestari, N. I. (2019:54). Strategi Pembelajaran Sejarah (I). Graha Ilmu.

⁹Sudjana Nana (2010, hlm 76) Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

¹⁰Djamarah (2008 : hlm.43-48). Guru dan Anak Didik. Jakarta : Rineka Cipta.



Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus memenuhi beberapa kriteria agar dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Metode pembelajaran yang efektif memiliki ciri-ciri metode pembelajaran sebagai berikut :

1. Peserta didik mesti termotivasi untuk belajar lebih giat, mengeksplorasi dan berinovasi melalui penggunaan metode pembelajaran;
2. Peserta didik harus tertarik atau antusias ketika proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkan;
3. Metode pembelajaran harus bisa menjadikan peserta didik bisa mengembangkan kepribadian, sebagai dampak penerapan metode pembelajaran;
4. Peserta didik mesti dapat menciptakan hasil dari ide, pemikiran atau karya mereka ketika menggunakan metode pembelajaran;
5. Menanamkan, mengembangkan nilai-nilai dan sikap utama dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari;
6. Metode pembelajaran harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian peserta didik;
7. Metode pembelajaran harus dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mewujudkan hasil pemikiran atau hasil karya.

Dari keterangan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Metode ini mencakup penyajian, penjelasan, pemberian contoh, dan latihan, baik secara individu maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelompok, serta berfungsi sebagai alat bantu dalam mengatur interaksi belajar mengajar yang dinamis dan variatif.

Metode pembelajaran yang efektif harus mampu memotivasi peserta didik, membangkitkan antusiasme, mendorong kreativitas, serta mengembangkan kepribadian dan sikap positif siswa. Selain itu, metode ini juga harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menghasilkan karya atau ide, serta menanamkan nilai-nilai kehidupan yang baik. Dengan demikian, metode pembelajaran yang baik adalah metode yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk karakter dan kemandirian peserta didik dalam proses belajar, artinya pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pengetahuan saja akan tetapi juga pada pengembangan karakter sesuai kompetensi abad 21.

2. Metode Pembelajaran Mind Mapping

Konsep Konsep *Mind Mapping* pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an. Teknik ini dikenal juga dengan istilah Radiant Thinking, yaitu cara berpikir menyebar dari satu ide pusat ke berbagai ide lain yang saling terhubung. Dalam penerapannya, *Mind Mapping* dimulai dari sebuah kata atau ide utama yang ditempatkan di tengah, kemudian dikelilingi oleh 5 hingga 10 cabang ide yang berkaitan langsung dengan ide utama tersebut.

Metode ini sangat efektif dalam menggali ide-ide terpendam, menciptakan asosiasi antara konsep, dan membantu proses organisasi informasi. Struktur bercabang menyerupai pohon ini memungkinkan

¹¹Setiawan (2017:84), Ilmu Pengetahuan Sosial MP/MTs Kelas VII: Buku Guru, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud RI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna untuk mereferensi dan menelusuri informasi secara visual, yang selaras dengan cara kerja otak manusia dalam mengolah data secara non-linier.

Menurut Tony Buzan, *Mind Mapping* adalah metode mencatat yang kreatif dan asosiatif, memudahkan otak dalam mengingat dan mengaitkan informasi. Setiap catatan *Mind Mapping* akan membentuk pola gagasan yang terstruktur, dengan topik utama di tengah dan subtopik menjalar ke luar sebagai cabang. Cabang-cabang ini dapat terus berkembang ke level informasi yang lebih detail, mirip dengan struktur keturunan manusia yang terus berkembang hingga akhir zaman.

Metode ini memberikan gambaran bahwa *Mind Mapping* bukan hanya alat bantu belajar, melainkan juga sistem berpikir yang hidup, memungkinkan informasi ditata secara fleksibel, menyeluruh, dan berkesinambungan. Dengan demikian, *Mind Mapping* menjadi alat yang mampu untuk merepresentasikan kompleksitas informasi dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami.

Pembelajaran berbasis *Mind Mapping* berakar dari pendekatan Total-Mind Learning (TML), yaitu cara belajar yang bersifat komprehensif dan alami. TML menekankan bahwa belajar adalah sebuah proses yang berlangsung secara terus-menerus dimanapun dan kapanpun, sebagai reaksi terhadap berbagai rangsangan di lingkungan.

Dalam konteks ini *Mind Mapping* dipahami sebagai alat untuk mengintegrasikan seluruh potensi otak, baik dalam menyerap maupun

¹²Tony Buzan, Buku Pintar Mind Mapping, Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 2013 hlm: 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan informasi. Bentuk *Mind Mapping* yang menyerupai peta kota dengan banyak cabang jalan, memungkinkan kita melihat gambaran besar suatu topik, menentukan rute tercepat untuk memahami materi, serta mengetahui posisi kita dalam proses berpikir atau belajar.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah sebuah metode yang sangat efektif dan fleksibel dalam menggali ide, mengingat informasi, serta menyusun pengetahuan secara sistematis dan visual. Teknik ini bukan hanya sekedar metode mencatat, tetapi juga merupakan cara berpikir menyeluruh yang mengikuti cara kerja otak secara alami.

Sebagai bagian dari pembelajaran berbasis Total-Mind Learning, *Mind Mapping* menjadikan belajar sebagai proses aktif yang menggabungkan logika, kreativitas, imajinasi, dan asosiasi. Dengan struktur yang menyerupai pohon atau peta, mind map dapat membantu kita melihat keseluruhan dan detail secara bersamaan, serta membuat informasi lebih mudah dipahami dan diingat. *Mind Mapping* dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar II.1

Peta *mind mapping* yang mempunyai banyak cabang



¹³Astuti Amin (2009), dengan referensi ke dokumen *Metode Pembelajaran Mind Mapping* (hal. 27–31).



Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* merupakan salah satu model dalam pembelajaran yang berfokus pada mencatat yang membantu kita untuk mengingat materi dengan mudah serta dapat meningkatkan kreativitas belajar serta pemahaman pada materi, membantu mengorganisasi materi dan memberikan wawasan baru.

3. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran Mind Mapping

Pada penerapan metode yang populer dalam pendidikan, dapat diidentifikasi berbagai pendekatan atau variasi dalam penggunaan *Mind Mapping* pada proses pembelajaran. Menurut Buzan dan beberapa sumber pendukung, berikut macam-macam metode *Mind Mapping* yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa :

a. *Mind Mapping* Manual (Konvensional)

Penggunaan metode ini yaitu melalui peta pikiran secara langsung dengan menggunakan alat tulis misalnya : kertas kosong, pensil warna, spidol, gambar, symbol oleh siswa, baik secara individu maupun berkelompok kecil. Keunggulan dari metode manual ini antara lain adalah : siswa lebih aktif secara motorik, visualisasi langsung dan metode ini sangat cocok untuk siswa sekolah dasar yang masih memerlukan stimulasi melalui gambar dan juga warna;

b. *Mind Mapping* Digital

Penggunaan metode ini yaitu dengan memanfaatkan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, atau smartphone serta aplikasi mind mapping

¹⁴Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 2006 hlm: 225.



(contoh: XMind, MindMeister, iMindMap) untuk membuat peta pikiran secara digital. Keuntungan dari metode digital ini adalah : efisiensi, kemudahan koreksi/ubah, kolaborasi digital, penyimpanan mudah. Bagi siswa kelas V di SD, guru bisa mengintegrasikannya sebagai variasi berbagai media agar lebih menarik.

c. Mind Mapping Kolaboratif (Kelompok)

Penggunaan metode ini yaitu dengan cara melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk bersama-sama membuat *mind map* berdasarkan materi pembelajaran. Dalam proses kolaboratif ini biasanya siswa berdiskusi, saling berbagi ide, dan secara bersama mengkonstruksi peta pikiran. Metode ini cocok diterapkan di kelas V SD ketika guru ingin meningkatkan partisipasi dan komunikasi antar siswa.

d. Mind Mapping Terstruktur/ Panduan (Individu Terarah)

Penggunaan metode ini memberikan struktur awal oleh guru misalnya guru memberikan ide pokok, cabang utama atau kerangka peta pikiran kemudian siswa mengembangkan sub-cabang atau detailnya secara mandiri. Dengan kata lain, siswa diberikan “kerangka” agar mereka tidak kebingungan pada langkah awal. Biasanya pendekatan ini cocok terutama bagi siswa yang belum terbiasa dengan *mind mapping* atau masih kesulitan memulai. Metode terstruktur membantu mereka memahami alur pembuatan *mind map* dan selanjutnya bisa menuju ke metode mandiri.

¹⁵Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 2006 hlm: 225

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan uraian tentang jenis-jenis metode pembelajaran *Mind Mapping* diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai pendekatan yang bisa diterapkan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan kata lain melalui jenis-jenis metode *Mind Mapping* guru dapat menyesuaikan dengan kondisi, karakteristik siswa, dan sarana pembelajaran yang tersedia. Dengan penerapannya dalam pembelajaran dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa secara lebih kreatif dan menyeluruh.

4. Langkah- Langkah Membuat *Mind Mapping*

Berikut tujuh langkah dalam membuat *Mind Mapping*, yaitu :

1. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami;
2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak;
3. Gunakan warna, bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan;

¹⁶Tony Buzan, *The Ultimate Book Of Mind Maps*: Buku Pintar Mind Map. Jakarta Gramedia Pustaka Utama (2013:15).



4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi, otak senang mengaitkan dua atau lebih hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabangcabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat;
5. Buatlah garis melengkung, bukan garis lurus. Cabang- cabang yang melengkung dan organisi jauh lebih menarik bagi mata;
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Mapping*;
7. Gunakan gambar pada setiap cabang mind map, seperti gambar sentral, setiap gambar dapat bermakna seribu kata.

5. Manfaat *Mind Mapping*

Lemahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran merupakan masalah yang sering timbul dalam proses pembelajaran. Biasanya salah satu penyebabnya adalah pendekatan pembelajaran yang masih linear, monoton, dan kurang melibatkan kemampuan otak secara menyeluruh. Oleh karena itu, untuk mengatasi itu semua maka dibutuhkan metode yang mampu mengaktifkan seluruh fungsi otak siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Salah satu solusi alternatif yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Mind Mapping merupakan metode yang memanfaatkan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan yang kuat di otak. Teknik ini mengintegrasikan unsur seperti kata kunci, gambar dan simbol, warna, nomor, logika dan ritme, dan ruang kesadaran visual. Dengan menggunakan *Mind*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mapping, siswa diberi kebebasan untuk menata dan mengekspresikan pemahamannya, sehingga dapat menemukan dan membangun konsep secara mandiri, meningkatkan daya ingat dan kreativitas, mengembangkan keaktifan dan kemandirian belajar, serta memahami konsep secara utuh dan menyeluruh.

Adapun manfaat konkret dari penggunaan *Mind Mapping* yaitu :

- a. Merencanakan
- b. Berkomunikasi
- c. Menjadi kreatif
- d. Menghemat waktu
- e. Menyelesaikan masalah
- f. Memusatkan perhatian
- g. Menyusun dan menjelaskan pikiran
- h. Mengingat dengan lebih baik
- i. Belajar lebih cepat dan efisien
- j. Melihat gambar keseluruhan

6. Karakteristik Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran)

Pada dasarnya metode mencatat ini, berangkat dari hasil sebuah penelitian tentang cara otak memproses informasi. Semula para ilmuwan menduga bahwa otak memproses dan menyimpan informasi secara linier, seperti metode mencatat tradisional. Namun, sekarang mereka mendapati bahwa otak mengambil informasi secara bercampuran antara gambar, bunyi, aroma, pikiran dan perasaan dan memisah-misahkan kedalam bentuk linier, misalnya dalam

zan17 Tony Bu. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal. 4–6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk tulisan atau orasi. Saat otak mengingat informasi, biasanya dilakukan dalam bentuk gambar warna warni, simbol, bunyi, dan perasaan.

Oleh karena itu, agar peta pikiran dapat berfungsi secara maksimal ada baiknya dibuat warna warni dan menggunakan banyak gambar dan simbol sehingga tampak seperti karya seni. Hal ini bertujuan agar metode mencatat ini dapat membantu individu mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru. Peta pikiran menirukan proses berfikir ini, memungkinkan individu berpindah-pindah topik. Individu merekam informasi melalui simbol, gambar, arti emosional, dan warna. Mekanisme ini sama persis dengan cara otak memproses berbagai informasi yang masuk. Dan karena peta pikiran melibatkan kedua belah otak, anda dapat mengingat informasi dengan lebih mudah.

7. Kelebihan *Mind Mapping*

Mind Mapping memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran dengan melibatkan cara kerja alami otak sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dibandingkan menggunakan teknik pencatatan tradisional. Berikut beberapa kelebihan metode *Mind Mapping* yaitu :

1. Mengaktifkan seluruh otak;
2. Membersihkan akal dari kesusutan mental;
3. Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan;
4. Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah;

¹⁸Buzan, Tony. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal. 10-12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian;
6. Memungkinkan kita untuk mengelompokan konsep, membantu kita membandingkanya.

Dengan demikian maka dapat di temukan beberapa manfaat menggunakan metode *Mind Mapping* (peta pikiran) yaitu :

1. Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas.
2. Dapat melihat detilnya tanpa kehilangan ‘benang merah’nya antar topik.
3. Terdapat pengelompokkan informasi.
4. Menarik perhatian mata dan tidak membosankan.
5. Memudahkan kita berkonsentrasi.
6. Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar-gambar, warna, dan lain-lain.
7. Mudah mengingatnya karena ada penanda- penanda visualnya.

8. Kekurangan Mind Mapping

Berikut beberapa kekurangan dari catatan linear *Mind Mapping* yaitu :

1. Waktu terbuang untuk menulis kata-kata yang tidak memiliki hubungan dengan ingatan.
2. Waktu terbuang untuk membaca kembali kata-kata yang tidak perlu (kurang lebih 90%).
3. Waktu terbuang untuk cari kata kunci pengingat.
4. Hubungan kata kunci pengingat terputus oleh kata-kata yang memisahkan.
5. Kata kunci pengingat terpisah oleh jarak.

¹⁹Tony Buzan (2013:15), *The Ultimate Book Of Mind Maps: Buku Pintar Mind Map*. Alih Bahasa: Susi Purwoko, Jakarta Gramedia Pustaka Utama.



9. Langkah- langkah Pembelajaran dengan *Mind Mapping*

Berikut metode pembelajaran *Mind Mapping* yaitu :

1. Sediakan selembar kertas ukuran A4 (ukuran folio atau A3 juga boleh) yang polos (tidak bergarisgaris), dan letakkan dalam posisi yang mendatar (landscape);
2. Buatlah Pusat *Mind Map* atau yang biasa disebut dengan Central Image, sebab harus diusahakan berupa gambar. Dan gambarkanlah pada bagian Tengah tengah kertas tersebut. Selain gambar dituliskan pula tulisan atau judul besar *Mind Map* yang ingin dibuat, namun perlu diperhatikan yaitu antara gambar dengan tulisan haruslah ada ketersambungannya;
3. Selanjutnya, buatlah cabang utama beserta kata untuk mengisi cabang utama. Setelah usai membuat cabang utama lalu dari cabang utama dilanjutkan dengan meneruskan cabang utama menjadi beberapa cabang sesuai dengan kata kunci yang ingin dibuat;
4. Setelah selesai membuat cabang utama beserta cabang-cabangnya, lalu dapat membuat cabang utama yang kedua, ketiga, keempat dan seterusnya yang lengkap beserta cabang-cabangnya;
5. Setiap cabang memiliki warna yang berbeda dari mulain cabang utama ke cabang kedua, ketiga, keempat dan lainnya. Namun, dari satu cabang utama hingga anak cabangnya harus satu warna.

Untuk membuat peta pikiran, guru hendaknya menggunakan bolpoint berwarna dan memulai dari bagian tengah kertas. Kalau bisa, guru menggunakan kertas secara melebar untuk mendapatkan lebih banyak tempat.



Metode pembelajaran *Mind Mapping* ini tentunya berbeda dengan pembelajaran konvensional. Menurut Kellough dalam Yamin 2013 pembelajaran konvensional, guru bersifat otoriter, berpusat pada kurikulum, terarah, formal, informatif dan diktator yang mengakibatkan situasi kelas berpusat pada guru dan tempat duduk siswa menghadap ke depan, siswa belajar abstrak, diskusi berpusat pada guru, ceramah, siswa secara bersaing, sedikit pemecahan masalah, demonstrasi-demonstrasi dari siswa, pembelajaran dari yang sederhana kepada yang kompleks dan pemindahan informasi dari guru ke siswa.

10. Pemahaman

Pemahaman adalah tingkat kedua dari Domain Kognitif menurut Taksonomi Bloom setingkat di atas Pengetahuan. Orang yang tahu belum tahu paham, dan orang yang paham mesti diawali dengan terlebih dahulu tahu tentang objek yang dipelajari. Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menjelaskan, menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif. Konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Sehingga siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep jika dia dapat merumuskan strategi penyelesaian, menerapkan, menggunakannya untuk memperpresentasikan konsep, dan mengubah suatu bentuk ke bentuk lain seperti pemecahan masalah.

²⁰Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Handbook I: Cognitive Domain. New York: David McKay Company



Pemahaman diartikan dari kata *understanding*. Derajat pemahaman ditentukan oleh tingkat keterkaitan suatu gagasan, prosedur atau fakta materi pelajaran dipahami secara menyeluruh jika hal-hal tersebut membentuk jaringan dengan keterkaitan yang tinggi. Konsep diartikan sebagai ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, kemampuan pemahaman terhadap materi pelajaran adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri. Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk menjelaskan konsep, dapat diartikan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya. Contohnya pada saat siswa belajar geometri pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung (BRSL) maka siswa mampu menyatakan ulang definisi dari tabung, unsur-unsur tabung, definisi kerucut dan unsur-unsur kerucut., definisi bola.

Selain itu yang dimaksud pemahaman adalah juga termasuk menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, contohnya dalam kehidupan sehari-hari jika seorang siswa berniat untuk memberi temannya hadiah ULTAH berupa celengan kaleng yang telah dilapisi suatu bahan kain, kalengnya telah tersedia di rumah tetapi bahan kainnya harus dibeli. Siswa tersebut harus memikirkan berapa meter bahan kain yang harus dibelinya ? Berapa uang yang harus dimiliki untuk

²¹Ahmad Susanto, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Penamedia Group (2015).

²²Depdiknas, Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2013,hlm.18).



ide, memahami bagaimana ide-ide yang saling terkait satu sama lain sehingga terbangun pemahaman menyeluruh, dan menggunakan materi Pelajaran dalam konteks di luar pelajaran.

B. Penelitian Relevan

Suatu penelitian dapat terlaksana dengan baik karena adanya penelitian lain yang dijadikan sebagai acuan dalam mengadakan suatu penelitian, penelitian ini memiliki acuan terhadap beberapa penelitian terdahulu, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Hertinawati “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa SD Negeri Topa”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan yang dialami yaitu siswa menjadi terampil dan berani mengajukan ide atau pendapat selama pembelajaran berlangsung, tercipta rasa senang mengikuti Pelajaran serta terjalin kerjasama siswa dengan baik didalam kelompok. Persamaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan. Perbedaan penelitian ini tertuju pada meningkatkan minat belajar, sedangkan penelitian tertuju pada meningkatkan kreativitas belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan Heri Hidayat, “Penerapan Model *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran

²⁵Hertinawati, “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa SD Negeri Topa.

²⁶Heri Hidayat, “Penerapan Model *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”



PKn. Penerapan model pembelajaran dengan *Mind Mapping* ini bisa membantu siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran maupun pengamatan serta dapat membuat siswa lebih memahami materi pelajaran, yang mana dapat dilihat dari hasil belajar siswa menjadi memahami materi lebih mendalam, meningkatkan daya ingat, dan merangsang pemikiran yang kreatif serta membantu siswa mengorganisir ide, memecahkan masalah, dan meningkatkan keterampilan metakognitif.

3. Penelitian yang dilakukan Khoerunnisa “ Penerapan Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD Babussalam Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Nadiyah “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI SDN 182 Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas VI di SDN 182 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷Khoerunnisa “ Penerapan Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD Babussalam Pekanbaru”.

²⁸Ulfa Nadiyah “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI SDN 182 Pekanbaru”.



C Kerangka Berfikir

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan itu dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pelajaran semakin tinggi.

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Untuk itu salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya dalam pembelajaran IPAS, adalah model pembelajaran Mind Mapping.

Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa karena memungkinkan mereka menggunakan gaya belajar masing-masing. Dengan visualisasi yang sesuai dengan preferensi belajar, siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Selain itu, pemberian pertanyaan atau kuis selama proses pembelajaran berfungsi untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Gambaran Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

No.	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara jelas dan komunikatif kepada siswa.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2.	Guru menyiapkan materi pelajaran dalam bentuk poin-poin penting yang dapat diubah menjadi cabang-cabang <i>mind mapping</i> .	Siswa menunjukkan pemahaman terhadap bentuk poin-poin penting menyusun yang diubah menjadi cabang-cabang <i>mind mapping</i> .
3.	Guru mengenalkan dan menjelaskan bagaimana cara membuat <i>mind mapping</i> kepada siswa, termasuk penggunaan warna, simbol, gambar, dan kata kunci.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru bagaimana cara membuat <i>mind mapping</i> kepada siswa, termasuk penggunaan warna, simbol, gambar, dan kata kunci.
4.	Guru menampilkan contoh konkret <i>mind mapping</i> (baik secara manual atau digital) agar siswa memiliki gambaran yang jelas.	Siswa mengamati contoh konkret <i>mind mapping</i> yang ditampilkan oleh guru.
5.	Guru memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa saat mereka mulai membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan materi yang dipelajari.	Siswa mendengarkan arahan atau bimbingan dari guru saat mulai membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan materi yang dipelajari.
6.	Guru membagi siswa dalam kelompok (jika model pembelajarannya kolaboratif) dan memfasilitasi diskusi kelompok dalam penyusunan <i>mind mapping</i> .	Siswa duduk bersama kelompok yang telah ditentukan guru dan mulai berdiskusi untuk Menyusun <i>mind mapping</i> .
7.	Guru mengajukan pertanyaan terbuka yang merangsang siswa berpikir kritis dan mengembangkan ide-ide yang dituangkan dalam <i>mind mapping</i> .	Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru dan mengembangkan ide-ide yang dituangkan dalam <i>mind mapping</i> .
8.	Guru menilai dan memberi tanggapan terhadap <i>mind mapping</i> yang dibuat siswa, baik secara lisan maupun tertulis.	Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja <i>mind mapping</i> dengan penuh percaya diri.
9.	Guru mampu mengatur waktu untuk setiap tahapan pembelajaran dan menjaga suasana kelas tetap kondusif.	Siswa aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas tetap kondusif.
10.	Guru mengajak siswa merefleksikan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil kerja untuk perbaikan di masa depan.	Siswa mampu mengevaluasi pengalaman belajar mereka dan menyadari hal-hal yang telah atau belum mereka kuasai.



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara jelas dan komunikatif kepada siswa;
2. Guru menyiapkan materi pelajaran dalam bentuk poin-poin penting yang dapat diubah menjadi cabang-cabang *mind mapping*;
3. Guru mengenalkan dan menjelaskan bagaimana cara membuat *mind mapping* kepada siswa, termasuk penggunaan warna, simbol, gambar, dan kata kunci;
4. Guru menampilkan contoh konkret *mind mapping* (baik secara manual atau digital) agar siswa memiliki gambaran yang jelas;
5. Guru memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa saat mereka mulai membuat mind map berdasarkan materi yang dipelajari;
6. Guru membagi siswa dalam kelompok (jika model pembelajarannya kolaboratif) dan memfasilitasi diskusi kelompok dalam penyusunan *mind mapping*;
7. Guru mengajukan pertanyaan terbuka yang merangsang siswa berpikir kritis dan mengembangkan ide-ide yang dituangkan dalam *mind mapping*;
8. Guru menilai dan memberi tanggapan terhadap *mind mapping* yang dibuat siswa, baik secara lisan maupun tertulis;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Guru mampu mengatur waktu untuk setiap tahapan pembelajaran dan menjaga suasana kelas tetap kondusif;
10. Guru mengajak siswa merefleksikan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil kerja yang sesuai dengan target yang diinginkan.

b. Aktivitas Siswa

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
2. Siswa menunjukkan pemahaman terhadap bentuk poin-poin penting menyusun yang diubah menjadi cabang-cabang *mind mapping*;
3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru bagaimana cara membuat *mind mapping* kepada siswa, termasuk penggunaan warna, simbol, gambar, dan kata kunci;
4. Siswa mengamati contoh konkret *mind mapping* yang ditampilkan oleh guru;
5. Siswa mendengarkan arahan atau bimbingan dari guru saat mulai membuat *mind mapping* berdasarkan materi yang dipelajari;
6. Siswa duduk bersama kelompok yang telah ditentukan guru dan mulai berdiskusi untuk Menyusun *mind mapping*;
7. Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru dan mengembangkan ide-ide yang dituangkan dalam *mind mapping*;
8. Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja *mind mapping* dengan penuh percaya diri;
9. Siswa aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas tetap kondusif;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10. Siswa mampu mengevaluasi pengalaman belajar mereka dan menyadari hal-hal yang telah atau belum mereka pahami.

2. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator pemahaman konsep dalam proses pembelajaran metode *mind mapping* adalah sebagai berikut :

- a. Mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif
- b. Mampu memahami konsep
- c. Mampu memecahkan suatu masalah
- d. Mampu mengevaluasi

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang dengan jumlah siswa sebanyak 8 orang yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada muatan pelajaran IPAS.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan April dan waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April-Juli 2025.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah

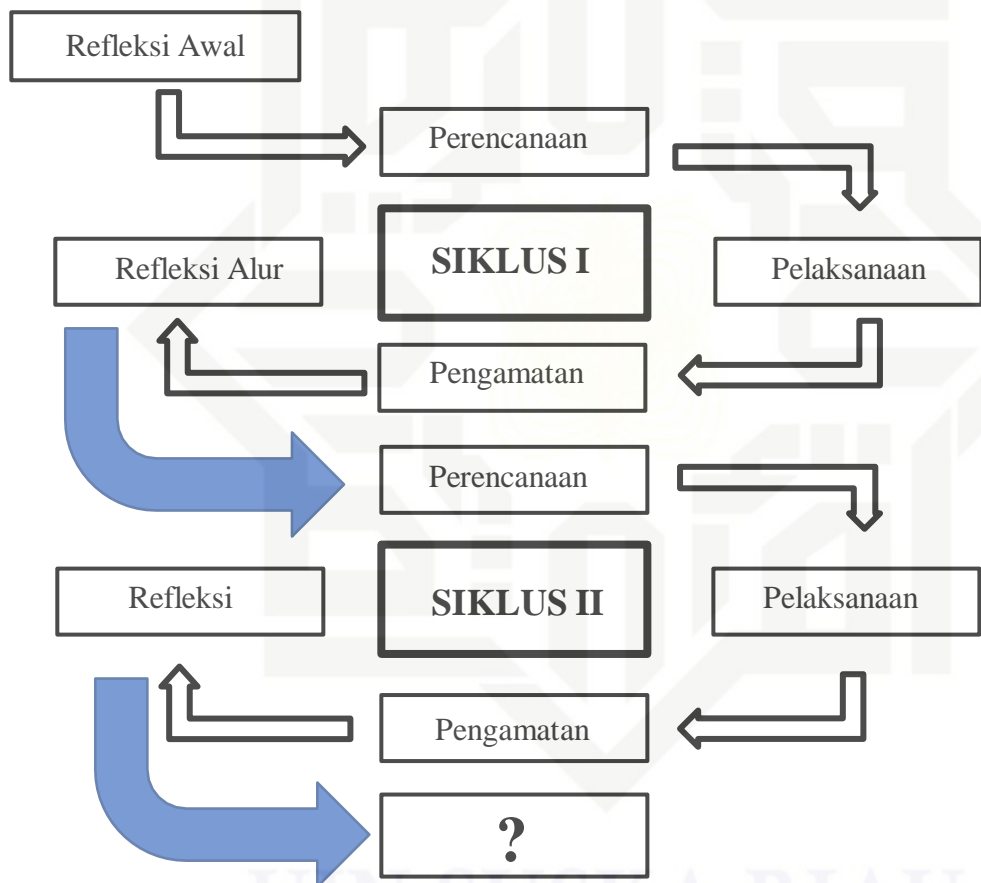
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut :

Gambar III.1
Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas



²⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h-26.

³⁰Sukma Erni & Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 90-9



1. Persiapan

- a. Menelaah Silabus;
- b. Merancang tindakan berupa penggunaan metode *Mind Map* dalam menjelaskan materi Peristiwa Dalam Kehidupan dan Sub-Tema;
- c. Persiapan instrumen ;
- d. Penentuan kelas;
- e. Komunikasi dengan peserta didik;

2. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan ini, langkah-langkah yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat modul pembelajaran;
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Mind Mapping*;
- 3) Mempersiapkan media, alat, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran;
- 4) Menyiapkan lembar observasi;
- 5) Diskusi pelaksanaan kegiatan dengan kolaborator.

b. Tindakan

1. Kegiatan awal pembelajaran;
2. Kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Map*;
3. Kegiatan akhir pembelajaran;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Observasi dilakukan bersama kolaborator (Guru SD Negeri 007 Pulau Gadang sebagai rekan sejawat), sedangkan peneliti sebagai guru;
- d. Refleksi menelaah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan penelitian pada siklus I, sebagai dasar untuk melaksanakan siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun dan membuat modul ajar. Indikator pencapaian kompetensinya adalah sebagai berikut :
 - a. Membuat laporan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kertas karton.
 - b. Mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- 2) Mempersiapkan media, alat kelengkapan, dan sumber belajar;
- 3) Menyiapkan lembar observasi;
- 4) Diskusi pelaksanaan kegiatan dengan kolaborator.

b. Tindakan

- 1) Kegiatan awal pembelajaran;
- 2) Kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Map*,
- 3) Kegiatan akhir pembelajaran;

c. Observasi, dilakukan bersama kolaborator;

- d. Refleksi, menelaah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan penelitian pada siklus II;

e. Indikator keberhasilan.



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh data hasil kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi panas dan perpindahannya muatan pelajaran IPAS dengan model pembelajaran *Mind Mapping*. Tes tersebut terdiri dari 5 soal dalam bentuk *essay* yang mengacu pada indikator pemahaman konsep.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tulisan, gambar, angka, buku dan sebagainya yang ada pada sekolah tersebut untuk dijadikan pendukung dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi aktivitas

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu) 100% =
Bilangantetap.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian, yaitu baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut, yaitu:

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Interval (%)	Kategori
1.	81 – 100%	Baik
2.	61 – 80%	Cukup Baik
3.	41 – 60%	Kurang Baik
4.	0 – 40%	Tidak Baik

2. Hasil Belajar (Pemahaman Konsep)

Data hasil belajar dalam bentuk pemahaman konsep diperoleh melalui tes tertulis yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, Pemahaman konsep tersebut diolah dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Adapun kriteria hasil belajar siswa di SD Negeri 007 Pulau Gadang tetap merujuk pada KKTP yaitu sebagai berikut :

Tabel III.2
Rentang Nilai Kategori Pemahaman Konsep

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	91 – 100	Baik Sekali
2.	81 – 90	Baik
3.	70 – 80	Cukup
4.	< 70	Kurang

³¹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 43.

³²Sukma Erni & Nurhayati, *Op.Cit.*, hlm. 95.

³³*Ibid*, hlm. 96.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dijabarkan pada bab IV, ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada tema meningkatkan warisan budaya pada pelajaran IPS kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang. Peningkatan tersebut terlihat pada grafik hasil belajar siswa selama proses penelitian. Peningkatan pemahaman konsep siswa ini juga tak lepas dari usaha guru merencanakan dan mempersiapkan model pembelajaran tersebut agar siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran. Dari hasil observasi kemampuan pemahaman konsep siswa, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum tindakan hanya 62 dan berada dalam kategori “kurang”. Setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, pada siklus I siswa memperoleh rata-rata dengan nilai 75 dan berada dalam kategori “cukup”. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus II dengan kelemahan-kelemahan pada siklus I yang telah diperbaiki dan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 88, berada pada kategori “baik”. Dengan demikian penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran IPAS. Hal ini juga dapat membantu guru dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar serta minat siswa dalam pembelajaran di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, pembahasan dan simpulan terkait penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS kelas V, peneliti menyampaikan beberapa saran yang antara lain :

1. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa khususnya pada muatan pelajaran IPS, diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menjadikan metode pembelajaran *Mind Mapping* sebagai variable untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bagi siswa SD/MI, agar menggunakan media yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien seperti penggunaan warna, gambar, simbol yang dapat menjadikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ahmad Susanto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Penamedia Group.

Akib Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Anas Sudjono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Anderson dan Krathwol. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Astuti Amin (2009), dengan referensi ke dokumen *Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam studi Landasan Teori Metode Mind Mapping*.

Basri, M., & Lestari, N. I. (2019). *Strategi Pembelajaran Sejarah (I)*. Yogyakarta, Graha Ilmu.

Bloom, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM* (dalam Suprijono, 2009) Yogyakarta.

Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Handbook I: Cognitive Domain. New York: David McKay Company.

Buzan, Tony. (2013). *The Ultimate Book of Mind Maps: Buku Pintar Mind Map*. Alih Bahasa: Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Depdikbud. 1995. *Petunjuk Teknis pelajaran IPS-Geografi*. Jakarta: Depdikbud.

Depdiknas. 2007. *Pengembangan Silabus dan RPP IPS*. Jakarta: Depdiknas.

Djamarah. 2008. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. Dunn, Honigsfels dkk. 2008. "learning styles are applied in society and their institutions"

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Duffin, J.M.& Simpson, A.P. 2000. *A Search for understanding*. *Journal of Mathematical Behaviour*.

Irwana Hermawan (2016), *Penerapan Metode Mind Mapping*



Isjoni dan M. A. Ismail, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir: Perpaduan Indonesia- Malaysia*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2012).

Iwan Sugiarto (2004), *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*.

Joyce, Weil & Calhoun. (2009). *Models of Teaching: Model-model Pengajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk SD/MI Kelas IV – Edisi Revisi Kurikulum Merdeka (Bandung : kemendikbudristek, Juni 2023).

Khoerunnisa “ Penerapan Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD Babussalam Pekanbaru”.

Kudianto. 2008. *Langkah-langkah Penyusunan Silabus KTSP*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan.

Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Sage Publication Inc.

Moleong, Lexi J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.

Muhammad Numan Soemantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Remaja Rosdakarya pada Bandung : PT.Rosdakarya 2021.

NCTM. (2000). *Principle and Standards for School Mathematics*. Virginia: NCTM. Q. Connell, S. (2007). *Introduction to Connection*. USA: Heinemann.

Setiawan (2017:84), Ilmu Pengetahuan Sosial MP/MTs Kelas VII: Buku Guru, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud RI.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Skemp dan Pollatsek (dalam Sumarmo, 1987 hlm 24), Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematik Siswa.

Sudaryono. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2012.



Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukma Erni dan Nurhayati. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Sumarmo, U. 1987. *Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematik Siswa SMA Dikaitkan dengan Penalaran Logika Siswa dan Beberapa Unsur Proses Belajar Mengajar*. Disertasi pada Pascasarjana IKIP Bandung: tidak diterbitkan.

Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tatang Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya, Unesa University Press, 2008).

Tony Buzan *The Mind Map, Buku Pintar Mind Map*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta tahun 2009.

Ulfa Nadiyah "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI SDN 182 Pekanbaru".

Widodo, Rachmad. 2009. *Model pembelajaran Mind Mapping*.

Sanjaya Wina, (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.



CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

Nama Sekolah	: SD Negeri 007 Pulau Gadang
Nama Penyusun	: MUHAMMAD ILHAM
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/ Kelas	: C/ V SD
Tahun Ajaran	: 2025/ 2026

A. Rasional Mata Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dirancang untuk menumbuhkan kepekaan peserta didik terhadap lingkungan alam dan sosial di sekitarnya. Melalui pendekatan berbasis inkuiri, peserta didik didorong untuk mengalami, mengamati, dan memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari secara ilmiah dan kritis. Pembelajaran IPAS mengintegrasikan berbagai konsep sains (fisika, kimia, biologi) dan ilmu sosial (geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah) secara terpadu untuk membentuk pemahaman yang holistik.

Mata pelajaran ini bertujuan membekali peserta didik dengan keterampilan proses—seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan mengkomunikasikan—yang esensial untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dengan memahami hubungan kausal antara berbagai gejala alam dan sosial, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga kesadaran dan tanggung jawab untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan berkontribusi positif bagi masyarakat, selaras dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

B. Tujuan Mata Pelajaran IPAS

Mata pelajaran IPAS bertujuan untuk memastikan peserta didik mampu:

1. Mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains dan isu-isu sosial di lingkungan sekitarnya.
2. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan berdasarkan informasi.
3. Memahami rangkaian konsep IPAS yang esensial dan keterkaitannya satu sama lain untuk melihat gambaran besar dari sistem kehidupan dan alam semesta.
4. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam, menjaga kelestarian lingkungan, dan berpartisipasi sebagai warga negara yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, dan planet Bumi.
5. Mengaplikasikan pengetahuan IPAS yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kualitas hidup.

C. Karakteristik Mata Pelajaran IPAS

Mata pelajaran IPAS memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. **Terpadu:** Menggabungkan muatan IPA dan IPS sebagai satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan untuk memahami lingkungan secara komprehensif.
2. **Kontekstual:** Materi dan kegiatan pembelajaran selalu dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan nyata peserta didik.



3. **Inkuiri:** Menekankan pada proses penemuan dan penyelidikan oleh peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri.
4. **Pengembangan Keterampilan:** Selain pemahaman konsep, fokus utama pembelajaran adalah pada penguasaan keterampilan proses atau keterampilan ilmiah.
5. **Berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila:** Seluruh proses pembelajaran diarahkan untuk menumbuhkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi.

D. Capaian Pembelajaran IPAS Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana menggunakan pancaindra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.

Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan serta menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. Peserta didik juga menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau nondigital. Peserta didik diharapkan mampu membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah, mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada serta merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.

Di akhir fase ini, peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

Capaian Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	<p>Peserta didik dapat melakukan simulasi menggunakan gambar/ bagan/ alat/ media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernapasan, pencernaan, dan peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya), peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antarkomponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan Bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan dan ekonomi. Peserta didik mengenal budaya, sejarah, baik tokoh maupun periodisasinya di Indonesia serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Di akhir fase ini, peserta didik menggunakan peta</p>



<p>Keterampilan Proses</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>untuk mengetahui wilayah di sekitarnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati: Menggunakan pancaindra untuk mengamati fenomena dan peristiwa secara teliti. 2. Mempertanyakan dan memprediksi: Membuat pertanyaan relevan dari hasil pengamatan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan awal. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan: Merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah penyelidikan secara sistematis dan aman. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi: Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel/grafik dan menganalisis pola atau hubungan. 5. Mengevaluasi dan merefleksi: Mengevaluasi kesimpulan dengan membandingkannya dengan teori dan merefleksikan seluruh proses investigasi. 6. Mengomunikasikan hasil: Menyampaikan hasil penyelidikan secara jelas dan terstruktur, didukung oleh data dan argumen.
--	---

Mengetahui,
Guru Kelas

Ana Okfiana, S.Pd.I
NIP.19831001 202121 2 002

Pulau Gadang, Juni 2025
Penyusun

Muhammad Ilham
NIM.12010816710

Mengetahui
Kepala Sekolah

Agusril, S.Pd
NIP.19660806 198807 1 001



**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)**

Nama Sekolah	: SD Negeri 007 Pulau Gadang
Nama Penyusun	: MUHAMMAD ILHAM
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/ Kelas	: C/ V (Lima)
Tahun Ajaran	: 2025/2026

Capaian Pembelajaran Fase C:

Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana menggunakan pancaindra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.

Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan serta menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. Peserta didik juga menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau nondigital. Peserta didik diharapkan mampu membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah, mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada serta merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.

Di akhir fase ini, peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi Pokok	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu (JP)
Pemahaman IPAS & keterampilan proses	Bab 6: Indonesiaku Kaya Raya	6.1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis SDA (hayati & nonhayati) di Indonesia. Siswa dapat membuat mind map “Jenis-Jenis SDA Indonesia”. 6.2. Siswa mampu menjelaskan persebaran SDA	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman Sumber Daya Alam Indonesia • Keanekaragaman Sumber Daya Alam Indonesia • Pemanfaatan Kekayaan Alam Indonesia • Pelestarian 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis • Kreatif • Gotong royong • Mandiri • Berkebinekaan global 	8 JP



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>di berbagai wilayah Indonesia. Siswa dapat membuat mind map “Peta Kekayaan Alam Nusantara”. 6.3. Siswa dapat menjelaskan manfaat SDA bagi kehidupan dan ekonomi. Siswa membuat mind map “Manfaat Kekayaan Alam Indonesia”. 6.4. Siswa memahami cara menjaga kelestarian SDA. Siswa membuat mind map “Upaya Pelestarian SDA”.</p>	<p>Kekayaan Alam Indonesia</p>		
<p>Total</p>				<p>8 JP</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,
Guru Kelas

Ana Okfiana, S.Pd.I

NIP.19831001 202121 2 002

Pulau Gadang, Juni 2025
Penyusun

Muhammad Ilham

NIM.12010816710

Mengetahui
Kepala Sekolah

Agusril, S.Pd

NIP.19660806 198807 1 001



MODUL AJAR IPAS (Indonesiaku Kaya Raya)

A. INFORMASI UMUM

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 007 Pulau Gadang
Penyusun	: MUHAMMAD ILHAM
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/ Kelas	: C/ V
Alokasi Waktu	: 8 × 2 JP (4 x Pertemuan)

B. KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA YANG DIKEMBANGKAN :

- Bernalar kritis
- Kreatif
- Gotong royong
- Mandiri
- Berkebinekaan global

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu :

- Mengidentifikasi kekayaan alam dan keanekaragaman hayati Indonesia.
- Menjelaskan manfaat sumber daya alam dan pentingnya pelestarian.
- Mengaitkan pemanfaatan kekayaan Indonesia dengan kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN PER PERTEMUAN

Pertemuan 1 – Keanekaragaman Sumber Daya Alam Indonesia

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis SDA (hayati & nonhayati) di Indonesia.
- Siswa dapat membuat mind map “Jenis-Jenis SDA Indonesia”.

Pertemuan 2 – Persebaran Kekayaan Alam Indonesia

- Siswa mampu menjelaskan persebaran SDA di berbagai wilayah Indonesia.
- Siswa dapat membuat mind map “Peta Kekayaan Alam Nusantara”.

Pertemuan 3 – Pemanfaatan Kekayaan Alam Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Siswa dapat menjelaskan manfaat SDA bagi kehidupan dan ekonomi.
- Siswa membuat mind map “Manfaat Kekayaan Alam Indonesia”.

Pertemuan 4 – Pelestarian Kekayaan Alam Indonesia

- Siswa memahami cara menjaga kelestarian SDA.
- Siswa membuat mind map “Upaya Pelestarian SDA”.

E. METODE DAN SUMBER BELAJAR

Metode : *Mind Mapping* (Peta Konsep), Diskusi Kelompok, Observasi

Sumber Belajar :

- Buku IPAS Kelas V Kurikulum Merdeka
- Peta Indonesia
- Video edukasi tentang SDA
- Lingkungan sekitar
- Artikel atau gambar tentang keanekaragaman SDA

F. ALUR & KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Materi: Keanekaragaman Sumber Daya Alam Indonesia

1. Pendahuluan (10 menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran; serta metode yang digunakan.
- Memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
- Guru menampilkan gambar SDA Indonesia.
- Tanya jawab: “Apa saja kekayaan alam di sekitar kita?”

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Metode *Mind Mapping*

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran dan mengerjakan tugas secara individu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa duduk bersama dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru.
- Perwakilan kelompok menempelkan hasil diskusinya di papan tulis, lalu mengatur anggotanya untuk duduk berdekatan membentuk huruf U bersama kelompok lain.
- Kelompok terpilih mempersentasikan hasil diskusi mereka, sementara kelompok lain berusaha memberi tanggapan atau menjelaskan jawaban atau hasil diskusi mereka.
- Siswa menyampaikan argumentasi masing-masing sehingga tercapai kesepakatan yang dianggap sebagai jawaban akhir.
- Siswa menyimpulkan kembali hasil pembelajaran kemudian menuliskannya di buku catatan.

3. *Penutup* (10 menit)

- Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Penguatan pesan : Indonesia kaya mereka perlu bersyukur & menjaga alam.
- Refleksi pencapaian peserta didik/ formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN 1 SIKLUS II

Materi: Persebaran Kekayaan Alam Indonesia

1. *Pendahuluan* (10 menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran; serta metode yang digunakan.
- Memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.



- Apersepsi : Guru menyebutkan SDA apa saja yang sudah dipelajari.
- Guru menunjukkan peta Indonesia dan persebaran SDA: tambang, laut, hutan, perkebunan.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Metode *Mind Mapping*

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran dan mengerjakan tugas secara individu.
- Siswa duduk bersama dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru.
- Perwakilan kelompok menempelkan hasil diskusinya di papan tulis, lalu mengatur anggotanya untuk duduk berdekatan membentuk huruf U bersama kelompok lain.
- Kelompok terpilih mempersentasikan hasil diskusi mereka, sementara kelompok lain berusaha memberi tanggapan atau menjelaskan jawaban atau hasil diskusi mereka.
- Siswa menyampaikan argumentasi masing-masing sehingga tercapai kesepakatan yang dianggap sebagai jawaban akhir.
- Siswa menyimpulkan kembali hasil pembelajaran kemudian menuliskannya di buku catatan.

3. Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Penguatan pesan : bahwa tiap wilayah memiliki keunggulan SDA.
- Refleksi pencapaian peserta didik/ formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN 2 SIKLUS I

Materi: Pemanfaatan Kekayaan Alam Indonesia

1. Pendahuluan (10 menit)



- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran; serta metode yang digunakan.
- Memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
- Apersepsi : Guru menyebutkan SDA apa saja yang sudah dipelajari.
- Guru menjelaskan manfaat SDA (ekonomi, industri, makanan, energi).

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Metode *Mind Mapping*

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran dan mengerjakan tugas secara individu.
- Siswa duduk bersama dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru.
- Perwakilan kelompok menempelkan hasil diskusinya di papan tulis, lalu mengatur anggotanya untuk duduk berdekatan membentuk huruf U bersama kelompok lain.
- Kelompok terpilih mempersentasikan hasil diskusi mereka, sementara kelompok lain berusaha memberi tanggapan atau menjelaskan jawaban atau hasil diskusi mereka.
- Siswa menyampaikan argumentasi masing-masing sehingga tercapai kesepakatan yang dianggap sebagai jawaban akhir.
- Siswa menyimpulkan kembali hasil pembelajaran kemudian menuliskannya di buku catatan.

3. Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Penguatan pesan : dampak jika SDA tidak dimanfaatkan dengan bijak.
- Refleksi pencapaian peserta didik/ formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.



- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN 2 SIKLUS II

Materi: Pelestarian Kekayaan Alam Indonesia

1. Pendahuluan (10 menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran; serta metode yang digunakan.
- Memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
- Apersepsi : Guru menyebutkan SDA apa saja yang sudah dipelajari.
- Guru menjelaskan cara menjaga SDA: reboisasi, hemat energi, tidak menebang
- Guru memutar video edukasi.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Metode *Mind Mapping*

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran dan mengerjakan tugas secara individu.
- Siswa duduk bersama dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru.
- Perwakilan kelompok menempelkan hasil diskusinya di papan tulis, lalu mengatur anggotanya untuk duduk berdekatan membentuk huruf U bersama kelompok lain.
- Kelompok terpilih mempersentasikan hasil diskusi mereka, sementara kelompok lain berusaha memberi tanggapan atau menjelaskan jawaban atau hasil diskusi mereka.
- Siswa menyampaikan argumentasi masing-masing sehingga tercapai kesepakatan yang dianggap sebagai jawaban akhir.
- Siswa menyimpulkan kembali hasil pembelajaran kemudian menuliskannya di buku catatan.

3. Penutup (10 menit)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Penguatan pesan : menyebutkan tindakan nyata yang dapat dilakukan.
- Refleksi pencapaian peserta didik/ formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Tanggung Jawab				Disiplin				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst.													

Keterangan :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Kurang Baik

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes Tertulis : *Essay* (Terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

a. Remedial

Apabila siswa kurang memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini diperintahkan untuk mengulangi kembali materi pembelajaran dirumah, baik secara mandiri ataupun bersama dengan kelompok belajarnya.

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu luang, siswa dapat mengulang materi pembelajaran dirumah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Mengetahui,
Guru Kelas

Ana Okfiana, S.Pd.I

NIP.19831001 202121 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pulau Gadang, Juni 2025
Penyusun

Muhammad Ilham

NIM.12010816710

Mengetahui
Kepala Sekolah

Agusril, S.Pd

NIP.19660806 198807 1 001

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Lampiran :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Untuk keperluan pengutipan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL TES SIKLUS 1

Nama Siswa :
Kelas :
No. Absen :

1. Apa yang dimaksud sumber daya alam hayati dan nonhayati ? Berikan 2 contohnya masing- masing !.

JAWAB :

.....
.....
.....

2. Jelaskan perbedaan SDA yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.

JAWAB :

.....
.....
.....

3. Bagaimana manfaat SDA bagi kehidupan kita?

JAWAB :

.....
.....
.....

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



4. Sebutkan tiga contoh persebaran SDA di Indonesia !

JAWAB :

.....
.....
.....

5. Mengapa wilayah timur Indonesia kaya hasil tambang?

JAWAB :

.....
.....
.....

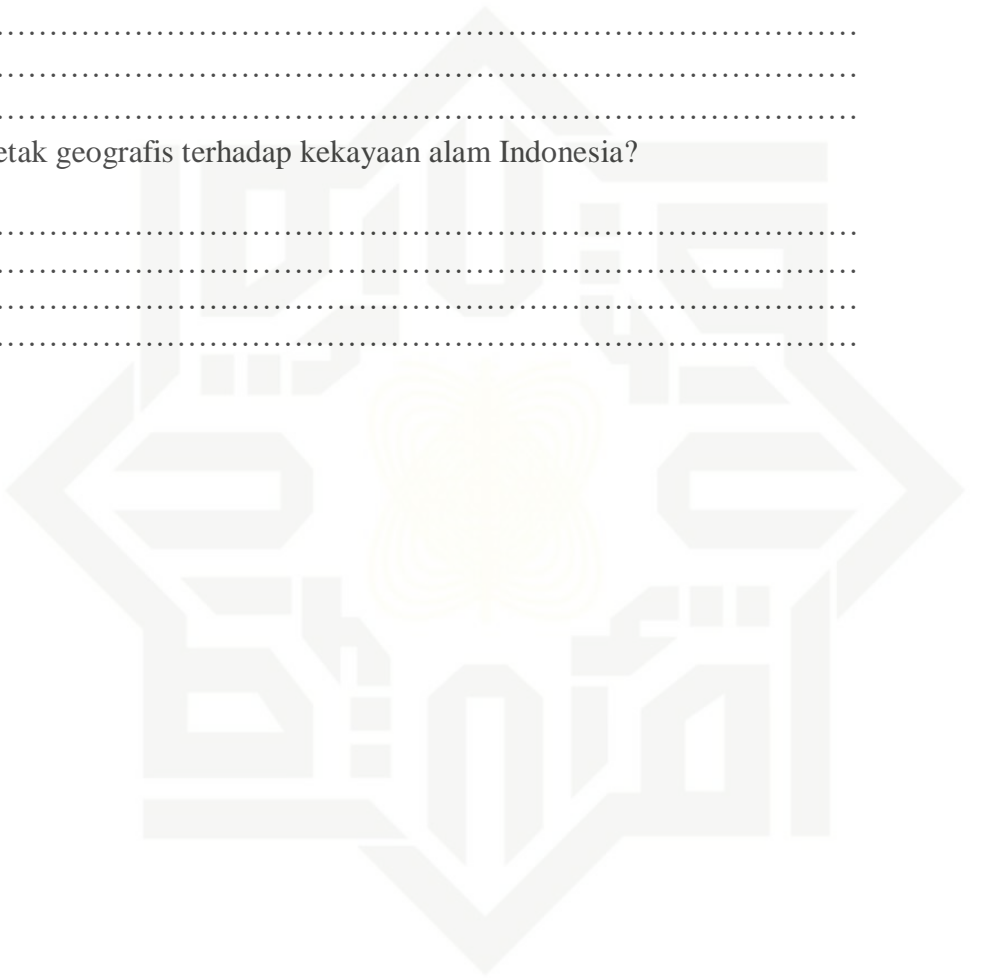
6. Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap kekayaan alam Indonesia?

JAWAB :

.....
.....
.....

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SOAL TES SIKLUS 2

Nama Siswa :

Kelas :

No. Absen :

1. Jelaskan manfaat sumber daya alam bagi ekonomi Indonesia.

JAWAB :

2. Sebutkan 3 manfaat hutan bagi makhluk hidup

JAWAB :

3. Apa saja contoh pemanfaatan SDA dalam kehidupan sehari-hari ?

JAWAB :

4. Jelaskan apa yang dimaksud pelestarian sumber daya alam.

JAWAB :

5. Sebutkan 3 contoh sikap hemat energi di rumah ?

JAWAB :



.....
.....
.....
.....
.....

6. Apa bahaya penebangan hutan secara liar ?

JAWAB :
.....
.....
.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Muhammad Ilham lahir di Pulau Gadang, 24 Februari 2002. Lahir dari pasangan Syaifullah dan Mardiana yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis mulai menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2009 dan menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2015 di SDN 007 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan SLTP Sederajat (MTs) dan lulus pada tahun 2017 di MTs Syekh Ja'far Pulau Gadang.

Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan SLTA di sma Negeri 2 XIII Koto Kampar dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebagai tugas akhir dari perkuliahan, penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada bulan April 2025 di SD Negeri 007 Pulau Gadang dengan judul ***“Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 007 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar”***. Penulis dinyatakan **“LULUS”** pada sidang munaqasyah pada tanggal ... Syakban 1447 H / ...Februari 2026 dengan IPK prediket **“.....”** dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).